

**MOTIF MAHASISWI *FUJOSHI* MENONTON DRAMA *BOYS LOVE*  
(Studi Fenomenologi: Mahasiswa Universitas Negeri Padang)**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang*



**Oleh:  
SUFIA AMINI  
2018/18058065**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI  
DEPARTEMEN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Motif Mahasiswi *Fujoshi* Menonton Drama *Boys Love*  
(Studi Fenomenologi: Mahasiswi Universitas Negeri Padang)

Nama : Sufia Amini  
NIM/TM : 18058065/2018  
Program Studi : Pendidikan Sosiologi  
Departemen : Sosiologi  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Juli 2023

Disetujui oleh,  
Pembimbing

Mengetahui,  
Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum  
NIP. 19610218 198403 2 001

Dr. Delmira Syafrini, S.Sos., MA  
NIP. 19830228 201012 2 006


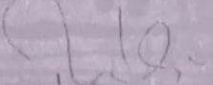
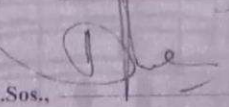
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Sosiologi Departemen Sosiologi  
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang  
Pada Hari Selasa, 30 Mei 2023

Motif Mahasiswi *Fujoshi* Menonton Drama *Boys Love*  
(Studi Fenomenologi: Mahasiswi Universitas Negeri Padang)

Nama : Sufia Amini  
Nim/TM : 18058065/2018  
Program Studi : Pendidikan Sosiologi  
Departemen : Sosiologi  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Juli 2023

TIM PENGUJI	NAMA	TANDA TANGAN
1. Ketua	Dr. Delmira Syafrini, S.Sos., MA	
2. Anggota	Mira Hasti Hasmira, SH., M.Si	
3. Anggota	Dr. Desy Mardhiah, S.Thl., S.Sos., M.Si	

## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama                         Sufia Amini  
NIM/TM                      18058065/2018  
Program Studi             Pendidikan Sosiologi  
Departemen                Sosiologi  
Fakultas                    Ilmu Sosial

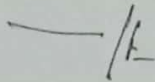
Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya yang berjudul "**Motif Mahasiswi Fujoshi Menonton Drama Boys Love (Studi Fenomenologi: Mahasiswi Universitas Negeri Padang)**" adalah benar hasil karya saya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun masyarakat dan Negara.

Demikian, surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Juli 2023

Mengetahui,  
Kepala Departemen,

Saya yang menyatakan



Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si  
NIP. 19731202 200501 1 001



Sufia Amini  
NIM. 18058065

## ABSTRAK

**Sufia Amini. 2018/18058065. “Motif Mahasiswi *Fujoshi* Menonton Drama Genre *Boys Love* (Studi Fenomenologi pada Mahasiswi Universitas Negeri Padang)”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Sosiologi, Departemen Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.2023.**

Penelitian ini bertujuan untuk melihat dan menjelaskan motif mahasiswi *fujoshi* di Universitas Negeri Padang dalam menonton drama *Boys Love*. Hal ini menarik untuk diteliti karena drama *Boys Love* mengangkat kisah percintaan homoseksual yang merupakan salah satu penyimpangan seksual dan masih tabu dikalangan masyarakat saat ini. Adanya pandangan tersebut tetap membuat mahasiswi *fujoshi* menjadikan drama *Boys Love* sebagai tontonan yang mereka sukai.

Penelitian ini dianalisis menggunakan teori fenomenologi dari Alfred Schutz yang menjelaskan suatu fenomena tidak dapat dilihat dari luar saja karena memiliki makna tersendiri. Schutz membagi motif menjadi dua yaitu *because motive* dan *in order to motive*. *Because motive* atau yang dikenal dengan motif sebab menjelaskan setiap tindakan yang dilakukan seseorang memiliki alasan dan merujuk pada masa lalu, sedangkan *in order to motive* menjelaskan tujuan yang ingin dicapai seseorang dalam melakukan tindakannya dan merujuk pada masa depan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe penelitian studi fenomenologi. Teknik pemilihan informan menggunakan *snowball sampling* dengan 8 informan *fujoshi*. Pengambilan data dilakukan dengan observasi, wawancara, serta studi dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan pemikiran dari Miles Huberman terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan adanya dua motif mahasiswi *fujoshi* menonton drama *Boys Love* yaitu motif sebab dan motif tujuan. Motif sebab terdiri dari adanya rasa penasaran, pengaruh media sosial, visual ketampanan artis *Boys Love*, dan pengaruh teman sebaya sehingga membuat para mahasiswi *fujoshi* memutuskan untuk menonton drama *Boys Love*. Motif tujuan terdiri dari bentuk dukungan kepada artis *Boys Love*, penyaluran emosi, sebagai bahan imajinasi untuk mememuhi hasrat terpendam, dan memberikan inspirasi untuk membuat konten dan cerita *Boys Love*.

**Kata Kunci: Motif, Mahasiswi, *Fujoshi*, *Boys Love***

## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan karunia-Nya kepada penulis serta shalawat beriring salam kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman kegelapan ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti sekarang ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi (S1) pada Departemen Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial di Universitas Negeri Padang dengan judul skripsi “Motif Mahasiswi *Fujoshi* Menonton Drama *Boys Love* (Studi Fenomenologi: Mahasiswi Universitas Negeri Padang).

Peneliti menyadari dalam penulisan skripsi terdapat hambatan dan kesulitan yang dihadapi dalam menyelesaikan skripsi ini, namun dengan adanya doa, dukungan, bimbingan, dan nasehat dari berbagai pihak sehingga penelitian ini dapat terselesaikan. Pada kesempatan ini peneliti menyampaikan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Delmira Syafrini, S.Sos., M.A sebagai dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing dan memberikan saran yang sangat berguna sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih kepada ibu Delmira yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing peneliti disela-sela kesibukkannya.
2. Ibu Mira Hasti Hasmira, SH., M.Si dan Ibu Dr. Desy Mardhiah, S. ThI., S.Sos., M.Si selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan saran yang berguna dalam penyelesaian skripsi ini.

3. Bapak Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si sebagai Kepala Departemen Sosiologi Universitas Negeri Padang.
4. Dosen Departemen Sosiologi UNP yang telah memberikan ilmu dan mengembangkan pengetahuan peneliti selama menjalankan pendidikan di Universitas Negeri Padang serta Staff Administrasi Departemen Sosiologi yang telah membantu menyelesaikan pendaftaran skripsi ini.
5. Teristimewa kepada papa Zamzami dan ibu Nurmaini yang telah memberikan doa, kasih sayang serta dukungan secara moral dan materil kepada penulis.
6. Kepada kakak Salmi Halen dan Ayalla Arauchana yang telah memberikan dukungan dan doanya kepada peneliti.
7. Kepada teman-teman yang telah memberikan masukan dan menemani peneliti selama proses pembuatan skripsi ini.
8. Kepada informan yang telah memperbolehkan peneliti untuk melakukan observasi dan wawancara dalam mengumpulkan data penelitian ini.

Padang, Juni 2023

Peneliti

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Batasan dan Rumusan masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	10
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>12</b>
A. Kajian Teori.....	12
B. Definisi Konsep.....	14
1. Motif.....	14
2. Mahasiswi.....	15
3. <i>Fujoshi</i> .....	15
4. <i>Boys Love</i> .....	17
C. Penelitian Relevan.....	18
D. Kerangka Berfikir.....	21
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>23</b>
A. Pendekatan dan Tipe Penelitian.....	23
B. Lokasi Penelitian.....	24
C. Pemilihan Informan Penelitian.....	24
D. Pengumpulan Data.....	26
1. Observasi.....	26
2. Wawancara.....	28
3. Studi Dokumentasi.....	30
E. Triangulasi Data.....	30
F. Analisis Data.....	31
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>33</b>
A. Gambaran Umum.....	33
1. Gambaran Umum <i>Fujoshi</i> .....	33



2. Profil Informan kurangi .....	38
<b>B. Temuan Penelitian.....</b>	<b>43</b>
1. Motif Sebab.....	43
a. Rasa Penasaran.....	44
b. Pengaruh Media Sosial .....	48
d. Pengaruh Teman Sebaya .....	53
2. Motif Tujuan.....	56
a. Bentuk Dukungan Artis <i>Boys Love</i> .....	56
b. Untuk Penyaluran Emosi .....	60
c. Menyalurkan Hasrat Seksual .....	64
d. Memberikan Inspirasi Membuat Konten <i>Boys Love</i> .....	68
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>77</b>
A. Kesimpulan .....	77
B. Saran.....	78
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>0</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Tabel Informan Mahasiswi <i>Fujoshi</i> Kota Padang .....	8
Tabel 4.1. Tabel Informan Mahasiswi <i>Fujoshi</i> Universitas Negeri Padang .....	44

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Trending Twitter Drama <i>Boys Love</i> .....	4
Gambar 4.1. Trending Twitter Drama <i>Boys Love</i> .....	36
Gambar 4.2. Komunitas Fandom BoundPrem Aplikasi Telegram.....	37
Gambar 4.3. Screenshoot FYP Tiktok konten <i>Boys Love</i> .....	50
Gambar 4.4. Grup Telegram Untuk Menonton <i>Boys Love</i> .....	59
Gambar 4.5. Akun Wattpad Informan.....	68

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perkembangan teknologi di era digitalisasi saat ini mengalami kemajuan yang sangat pesat. Adanya perkembangan teknologi membuat setiap orang dapat mengakses berbagai informasi dan media hiburan dari berbagai negara lain. Media hiburan *online* merupakan format dan segala jenis media yang dapat diakses menggunakan internet dengan bentuk berupa foto, video, suara dan tulisan. Perkembangan teknologi yang disertai dengan berkembangnya industri perfilman saat ini memudahkan para kalangan muda untuk mengakses tontonan dari negara lain, salah satunya drama yang sedang populer saat ini yaitu drama genre *Boys Love*.

*Boys Love* atau yang dikenal juga dengan singkatan (*BL*) merupakan genre drama yang mengangkat kisah percintaan antara laki-laki sesama jenis. Drama ini menampilkan alur cerita dan beberapa adegan dewasa antara lelaki homoseksual seperti hubungan intim dan adegan ciuman sebagai daya tarik untuk menonton drama jenis ini. Menurut Wang (2011) dalam Vesky & Hasmira (2021) *Boys Love* pertama kali muncul pada tahun 1970-an dengan konten pertama dalam bentuk komik yang berjudul *Kaze to Ki no Uta* oleh komikus Takemiya Keiko yang menceritakan tentang kisah percintaan remaja lelaki homoseksual yang jatuh cinta pada teman sekamarnya.

Kemuculan komik genre *Boys Love* tersebut banyak mendapatkan apresiasi terutama perempuan di Jepang saat itu, kemudian mendorong munculnya konten *Boys Love* lainnya berupa drama, film, novel, dll hingga *Boys Love* menjadi suatu fenomena global. Budaya *Boys Love* yang makin populer tersebut diadopsi oleh beberapa negara asia seperti Thailand, Korea, Taiwan, Filipina, dan Vietnam sebagai negara yang memproduksi drama *Boys Love* dengan skala besar saat ini.

Penggambaran karakter pada drama genre *Boys Love* memiliki dua peran yang berbeda yang biasa disebut dengan *seme* dan *uke* atau dikenal juga dengan sebutan (*top-bottom*) yang berasal dari bahasa Jepang. *Seme* (menyerang) berperan sebagai laki-laki yang memiliki karakter maskulin dan dominan serta berpenampilan layaknya laki-laki pada umumnya. *Uke* (menerima) yaitu laki-laki yang berperan sebagai pria pihak bawah yang digambarkan dengan karakter lebih feminim dan lebih *soft* dibandingkan laki-laki pada umumnya (Ayudyasari, 2016).

Perempuan yang menggemari konten *Boys Love* dikenal dengan julukan *fujoshi* yang berasal dari bahasa Jepang *,(fu)* yang berarti busuk dan *(joshi)* yang memiliki arti wanita. Julukan busuk yang diberikan kepada para *fujoshi* merupakan bentuk ejekan dan olokan bagi mereka yang menyukai konten homoseksual. Hal tersebut dikarenakan seharusnya menghindari hal-hal yang berbau percintaan sesama jenis namun mereka malah menikmati hal tersebut dan menjadikan percintaan sesama jenis sebagai hal yang digemari (Azuraa, 2019).

Para penikmat konten *Boys Love* baik berupa film, drama, komik, maupun novel biasanya didominasi oleh para kaum wanita (Hidayati & Hidayat, 2021).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ghasanni (2018) menemukan bahwa kebanyakan *fujoshi* memiliki rentang usia 16-18 tahun 29% sebagai persentase terbesar yang berprofesi sebagai pelajar di sekolah menengah atas. Usia 19-21 tahun 20% berprofesi sebagai mahasiswa tingkat awal. Responden dengan rentang usia 22-24 tahun sebanyak 24% berprofesi sebagai mahasiswa tingkat akhir. Responden usia 10-12 tahun dengan persentase 16%. Responden dengan rentang usia 13-15 tahun sebanyak 11 %. Berdasarkan rentang usia tersebut mahasiswi sebagai penikmat konten *Boys Love* terbesar serta aktif dalam mengakses drama genre *Boys Love*.

Mahasiswi *fujoshi* dalam kesehariannya masih menyembunyikan identitasnya sebagai penggemar konten *Boys Love*. Hal ini dikarena pandangan masyarakat di Indonesia masih tabu akan hal-hal yang berkaitan dengan percintaan sesama jenis serta menganggap homoseksual sebagai penyakit yang harus di sembuhkan (Nurcahya, 2020). Persepsi tersebut membuat *fujoshi* takut untuk mengekspresikan diri sebagai penikmat konten homoseksual dan lebih memilih menyembunyikan kegemarannya akan *Boys Love*, sehingga *fujoshi* memilih mencari sarana lain dalam mengekspresikan kegemarannya melalui media sosial untuk mendapatkan pengakuan akan keberadaanya di dunia maya.



Gambar 1.1. Trending 1 Twitter Drama *Boys Love* di Indonesia  
Sumber: Aplikasi Twitter

Aplikasi Twitter merupakan salah satu media sosial yang digunakan sebagai tempat menjalankan identitas kedua sebagai seorang *fujoshi* dengan menggunakan *fake* akun dan membuat komunitas sesama *fujoshi* dalam sebuah *platform online* seperti Twitter, Instagram, Telegram, dan Facebook untuk berkomunikasi dan berinteraksi kepada sesama penyuka *Boys Love* yang tergabung dalam komunitas *online* yang sama.

Bentuk interaksi yang dilakukan para sesama *fujoshi* di media sosial dapat berupa saling *follow* dan *like*, saling memberikan komentar, memberikan informasi terbaru terkait artis *Boys Love*, melakukan voting maupun menaikkan tagar trending Twitter sebagai bentuk dukungan kepada *couple gay* yang mereka sukai. Gambar di atas yang menunjukkan salah satu drama *Boys Love* yang berjudul MY School President The Series yang mendapatkan trending satu di Indonesia dengan 365 ribu tweet.

Tabel 1.1. Data Informan Mahasiswi *Fujoshi* Kota Padang

No	Universitas	Informan
1	Universitas Negeri Padang	8
2	Universitas Bung Hatta	1
3	UPGRISBA	3
Jumlah		12

Sumber: Data Olahan Peneliti

Berdasarkan hasil observasi dan hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada beberapa *fujoshi* yang berstatus sebagai mahasiswi yang berkuliah di Kota Padang, Peneliti menemukan informan mahasiswi *fujoshi* di Kota Padang sebanyak 12 informan yang berasal dari berbagai universitas negeri dan universitas swasta di kota Padang yang terdiri dari 8 orang informan berasal dari Universitas Negeri Padang (UNP), 1 orang informan berasal dari Universitas Bung Hatta (UBH), dan 3 orang informan dari universitas PGRI Sumatera Barat.

Angka di atas menunjukkan informan yang berasal dari Universitas Negeri Padang sebagai informan terbanyak yang mahasiswinya menyukai *Boys Love* dibandingkan mahasiswi *fujoshi* dari Universitas Bung Hatta dan Universitas PGRI Sumatera Barat. Alasan tersebut membuat peneliti memilih memfokuskan penelitian ini dilakukan pada mahasiswi *fujoshi* di Universitas Negeri Padang. Berikut ini peneliti akan memaparkan 8 informan mahasiswi *fujoshi* Universitas Negeri Padang yaitu:



Table 1.2. Data Mahasiswi *Fujoshi* UNP Menonton Drama *Boys Love*

No	Inisial	Frekuensi Menonton BL/Minggu	Usia	Tahun Memulai Menonton BL	Jenis Konten BL
1	YD	6-7 hari	20	2022	Drama, Manga
2	HL	3-5 hari	20	2020	Drama, Komik,
3	PUT	4-6 hari	20	2021	Drama, Film
4	RD	7 hari	22	2021	Drama
5	KM	3-5 hari	23	2022	Drama, Novel
6	CR	6-7 hari	19	2020	Drama
7	BP	2-5 hari	23	2022	Drama
8	WT	5-6	22	2020	Drama, Wattpad

Sumber: Hasil Observasi Penelitian

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan frekuensi menonton *Boys Love* oleh *fujoshi* Universitas Negeri Padang antara 2-7 hari/minggu. Mahasiswi *fujoshi* tersebut memiliki rentang usia dari 19-23 tahun. Informan pada penelitian ini kebanyakan memulai menonton *Boys Love* sejak tahun 2020 sebanyak 3 informan, kemudian pada tahun 2022 berjumlah 3 informan dan 2 informan lainnya memulai menonton *Boys Love* pada tahun 2021. Konten *Boys Love* yang disukai para mahasiswi *fujoshi* di Universitas Negeri Padang memiliki beberapa jenis konten, seperti drama, film, komik, manga, novel, Wattpad. Konten *Boys Love* yang paling banyak digemari mahasiswi *fujoshi* Universitas Negeri Padang yaitu konten drama *Boys Love*, sehingga peneliti tertarik untuk memfokuskan penelitian ini kepada jenis konten drama *Boys Love* untuk melihat dan menjelaskan motif mahasiswi *fujoshi* Universitas Negeri Padang menonton drama genre *Boys Love*.

Berdasarkan hasil wawancara pada mahasiswi *fujoshi* di Universitas Negeri Padang inisial RD yang merupakan mahasiswi jurusan Biologi. RD mengaku telah kecanduan menonton drama *Boys Love* sejak 2021 saat masih duduk di bangku SMA. Awalnya RD mengetahui drama *Boys Love* dari aplikasi Tiktok yang selalu muncul dalam FYP Tiktok yang ia gunakan, lalu RD merasa penasaran dan mencoba menonton drama *Boys Love* hingga sekarang. RD menyatakan hampir setiap hari menonton drama *Boys Love* dan menjadikan drama *Boys Love* sebagai tontonan utamanya dan kurang tertarik lagi menonton drama *straight*. RD mengakses dan menonton drama *Boys Love* dari aplikasi Telegram yang menyediakan banyak drama *Boys Love* dari berbagai negara seperti Thailand, Korea, Taiwan, Vietnam.

Mahasiswi *Fujoshi* Jurusan Sendratasik di Universitas Negeri Padang dengan inisial YD mengaku setiap hari menonton drama *Boys Love*. YD mengenal *Boys Love* tergolong baru pada tahun 2022 namun ia mengaku tidak bisa lepas dari drama tersebut dan hampir setiap hari menonton drama *Boys Love* yang sedang *on going*. YD juga menyatakan bahwa ia juga tergabung dalam komunitas *fujoshi* dengan fandom Brightwin pada aplikasi Twitter.

*Pertama*, penelitian dilakukan oleh Vesky & Hasmira (2021) dengan judul “*Kajian Semiotika Fujoshi dalam Memaknai Konten Yaoi di Grup Telegram Nomin Shipper*”. Menjelaskan tentang makna dan tanda foto, video, stiker, emoji dan kegiatan yang ada dalam grup Telegram *Nomin Shipper*. Penelitian ini menunjukkan pemaknaan terkait konten *yaoi* yang dibagikan pada grup Telegram *Nomin Shipper* dan mendapat tanggapan positif oleh anggota grup. Pemaknaan tersebut dapat

dikatakan sebagai suatu perilaku menyimpang dikarenakan anggota grup Telegram *Nomin Shiper* menyukai konten pornografi dalam cerita homoseksual.

*Kedua*, penelitian relevan yang dilakukan oleh Kitna Yasifana (2021) dengan judul “*Analisis Resepsi Fujoshi dalam Serial Boy’s Love (2Gether)*”. Menjelaskan tentang konstruksi pemaknaan yang berbeda dari perilaku homoseksual yang dihasilkan oleh *fujoshi* dalam menonton serial “2Gether” dengan melihat latar belakang sosial kultur yang beragam. Konstruksi pemaknaan pada penelitian ini terbagi menjadi tiga kemungkinan posisi yaitu *Dominant Hegemonic Position* yaitu informan yang menganggap dan menerima semua perilaku homoseksual pada series “2Gether” sebagai hal yang wajar. *Negotiated Position* yaitu informan menerima perilaku homoseksual namun tetap memperhatikan batasan seperti nilai, norma, agama, dan hukum. *Oppositional Position* yaitu informan merasa tidak nyaman dan terganggu terhadap perilaku homoseksual pada series “2Gether”.

*Ketiga*, penelitian relevan yang dilakukan oleh Hidayati & Hidayat (2021) dengan judul “*Dramaturgi Identitas Perempuan Penggemar Karya Fiksi Homoseksual (Boys Love) di Indonesia*”. Menjelaskan tentang bentuk-bentuk praktik dramaturgi identitas yang dilakukan oleh para *fujoshi* dengan menyembunyikan identitasnya sebagai penikmat konten-konten homoseksual. Hal itu dilakukan untuk menghindari label lesbi pada *fujoshi* agar dapat tetap hidup berdampingan dengan masyarakat yang menganut sistem heteronormatif.

*Keempat*, penelitian yang dilakukan oleh Nurizky (2012) berjudul “*Analisis Perubahan Perilaku Perempuan Penggemar Genre Boys Love Melalui Forum Virtual*”.

*di Dalam Cyberspace*". Menjelaskan tentang perubahan perilaku perempuan yang gemar genre *Boys Love* dalam *cyberspace*. Perubahan perilaku dapat berupa perubahan kognitif, yaitu para pengguna forum virtual jadi mengetahui tentang *Boys Love* dan *yaoi*. Kedua Perubahan afektif, yaitu adanya perubahan emosi yang dirasakan para penikmat konten *Boys Love* dan pandangannya terhadap percintaan sesama jenis menjadi lebih terbuka. Ketiga perubahan perilaku, yaitu para penikmat konten homoseksual menjadi tidak tertarik lagi pada konten-konten yang bergenre heteroseksual.

Berdasarkan penjelasan yang telah peneliti uraikan pada latar belakang di atas, penelitian ini berbeda karena penelitian sebelumnya fokus membahas mengenai konstruksi pemaknaan *fujoshi* terhadap perilaku homoseksual, dramaturgi yang dilakukan *fujoshi* berupa menyembunyikan identitasnya sebagai *fujoshi*, kajian semiotika *fujoshi* memaknai konten *yaoi* di grup telegram, dan perubahan perilaku pada perempuan yang menyukai *Boys Love* pada suatu forum virtual. Sementara Penelitian ini fokus pada motif mahasiswi *fujoshi* menonton drama *Boys Love* yang dianalisis menggunakan teori fenomenologi oleh Alfred Schutz yang membagi motif menjadi *because motive* dan *in order to motive*.

## **B. Batasan dan Rumusan masalah**

Penelitian ini fokus pada motif mahasiswi *fujoshi* menonton drama *Boys Love* pada mahasiswi Universitas Negeri Padang. Hal ini menarik untuk diteliti karena *Boys Love* sendiri merupakan jenis genre drama yang khusus menceritakan kisah

pecintaan laki-laki sesama jenis yang termasuk penyimpangan seksual. Isu-isu terkait hubungan homoseksual masih menjadi hal yang tabu bagi masyarakat saat ini dan melanggar norma-norma yang ada dimasyarakat, namun dengan fakta tersebut para mahasiswi *fujoshi* di Universitas Negeri Padang malah menyukai dan menggemari drama *Boys Love* serta mendukungnya dengan mengekspresikan diri sebagai *fujoshi* di media sosial.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah: Apa motif mahasiswi *fujoshi* menonton drama genre *Boys Love* pada mahasiswi Universitas Negeri Padang?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah peneliti jelaskan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan motif sebab dan motif tujuan mahasiswi *fujoshi* menonton drama *Boys Love* pada mahasiswi Universitas Negeri Padang menggunakan teori fenomenologi dari Alfred Schutz.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### **1. Akademik**

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi dan sumbangan ilmiah yang bermanfaat bagi para akademik dalam melakukan penelitian selanjutnya. Hasil sumbangan berupa ilmu pengetahuan mengenai mahasiswi yang berperan sebagai *fujoshi*.

## 2. Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai aktivitas mahasiswi *fujoshi* di Universitas Negeri Padang dan memberikan gambaran terkait motif mahasiswi *fujoshi* untuk menonton drama *Boys Love*. Penelitian ini diharapkan agar adanya sosialisasi oleh lembaga terkait untuk mencegah perkembangan anak dan remaja yang menyukai konten *Boys Love*.